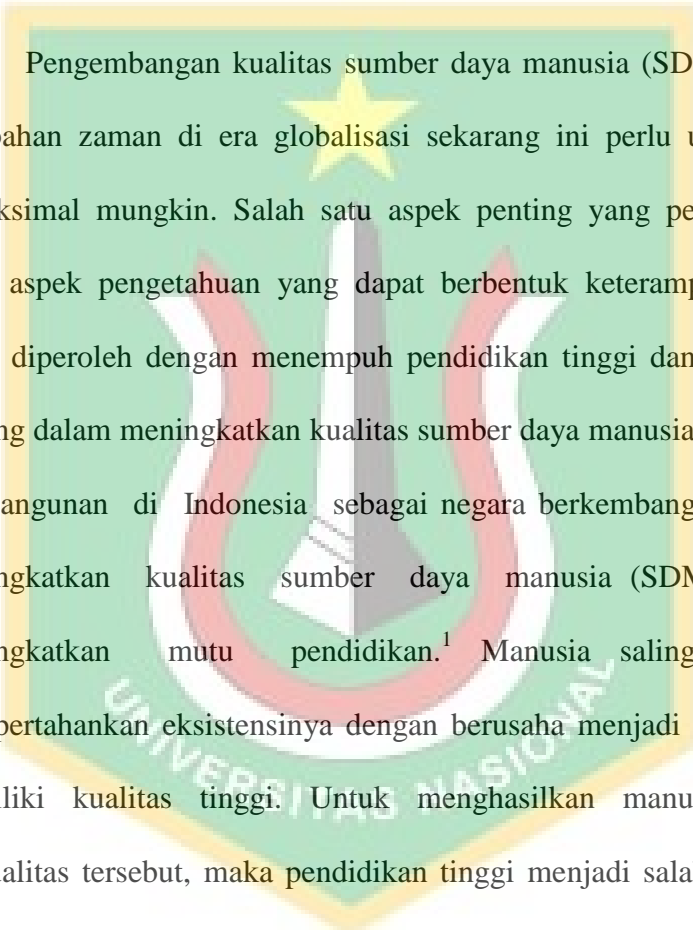


# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang



Pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM) seiring dengan perubahan zaman di era globalisasi sekarang ini perlu untuk ditingkatkan semaksimal mungkin. Salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan yaitu aspek pengetahuan yang dapat membentuk keterampilan khusus yang dapat diperoleh dengan menempuh pendidikan tinggi dan menjadi indikator penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Dinamika pembangunan di Indonesia sebagai negara berkembang berupaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dengan cara meningkatkan mutu pendidikan.<sup>1</sup> Manusia saling berlomba-lomba mempertahankan eksistensinya dengan berusaha menjadi sumber daya yang memiliki kualitas tinggi. Untuk menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas tersebut, maka pendidikan tinggi menjadi salah satu cara untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan tinggi menjadi faktor utama bagi setiap manusia terutama dalam hal menambah wawasan. Pendidikan tinggi menjadi suatu alat yang berfungsi untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM)

---

<sup>1</sup> Servarus, Andi Burson dkk. (2022). Pilihan rasional masyarakat untuk lanjut studi ke perguruan Tinggi. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(12).

sehingga dapat meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia.<sup>2</sup> Pada hakikatnya, pendidikan tinggi merupakan salah satu kebutuhan dasar yang penting bagi manusia untuk dapat meningkatkan kualitas dirinya sehingga dapat mencapai taraf hidup yang tinggi. Dengan menempuh pendidikan tinggi, maka wawasan seseorang akan semakin luas sehingga dapat memberikan manfaat bagi individu itu sendiri maupun untuk negara pada umumnya. Selain itu, pendidikan juga menjadi suatu wadah untuk dapat membangun pondasi yang kuat sehingga dapat membangun masa depan yang cerah. Maka dari itu, pendidikan menjadi suatu hal penting yang seharusnya tidak ditinggalkan karena dengan memiliki pendidikan yang tinggi maka ada banyak hal yang dapat dilakukan.

Berdasarkan undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3 yang mengatur tentang sistem pendidikan menyatakan bahwa, fungsi dari pendidikan tinggi yaitu untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk watak peradaban bangsa yang memiliki martabat dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>3</sup> Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin besar juga peluang kemungkinan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak dan sejahtera. Pendidikan tinggi juga menjadi ujung tombak kemajuan bangsa karena orang-orang yang berpendidikan tinggi kemungkinan besar

---

<sup>2</sup> Ibid

<sup>3</sup> Lulu, M., & Fandy, S. (2018). Pengaruh Motivasi, Pembelajaran, Persepsi dan Sikap Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan.

dapat membawa perubahan dalam berbagai macam bidang yang ditekuninya demi kesejahteraan manusia lainnya.

Dalam meningkatkan peradaban negara Indonesia, tentunya diperlukan pembangunan yang holistik dan terpadu salah satunya yaitu meningkatkan mutu dari pendidikan. Berdasarkan undang-undang pasal 3 tahun 2013, dijelaskan bahwa membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat serta mengembangkan kemampuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik agar menjadi pribadi yang bertakwa pada tuhan yang maha esa, berilmu, mandiri, kreatif, serta menjadi manusia yang bertanggung jawab dan demokratis. Selain itu, setiap warga negara tentunya mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan setinggi mungkin sehingga mereka dapat mengembangkan pengetahuan yang ada pada dirinya sendiri dan dapat mengikuti arus perkembangan zaman yang semakin cepat berubah. Untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan tentunya memerlukan suatu lembaga untuk mencapai tujuan tersebut sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama yang kompeten di bidangnya.

Adapun lembaga yang dimaksud yaitu perguruan tinggi dimana lembaga ini merupakan lembaga yang bergerak di bidang pelayanan jasa yang berorientasi pada pengembangan kualitas sumber daya manusia. Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan terakhir setelah seseorang selesai menempuh pendidikan menengah atas/menengah kejuruan dimana perguruan

tinggi terdiri dari program diploma, sarjana, magister, dan doktoral, akan tetapi dalam penelitian ini akan berfokus pada perguruan tinggi dengan jenjang sarjana/strata 1.

Berdasarkan undang-undang nomor 12 tahun 2012 mengenai perguruan tinggi, dijelaskan bahwa perguruan tinggi merupakan bagian dari pendidikan nasional yang berperan strategis dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan mengimplementasikan dan memperhatikan nilai-nilai humaniora serta pembudayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan.<sup>4</sup> Hal ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk membimbing dan membina mahasiswa untuk mengembangkan potensinya sehingga mencetak mahasiswa-mahasiswa yang memiliki kecerdasan intelektual di bidang keahlian yang ditekuninya sesuai program studi yang dipilihnya.

Dilihat secara umum, mahasiswa merupakan seorang pelajar yang mempunyai tingkat intelektual lebih tinggi jika dibandingkan dengan tingkat pelajar lain. Di era revolusi industri 4.0 ini, para mahasiswa dituntut untuk memiliki bekal sebelum lulus nanti seperti mengembangkan pengetahuannya, memiliki keterampilan sesuai dengan program studi yang ditekuninya, serta mempunyai wawasan yang luas terhadap berbagai macam informasi sehingga mereka mempunyai *value added* dan menjadi sumber daya manusia (SDM)

---

<sup>4</sup> Burson, Servasius Andi dkk. (2022). Pilihan Rasional Masyarakat Untuk Lanjut Studi Ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Inovasi Penelitian dan Pengetahuan*. 1(12).

yang kompeten yang akan sangat berguna untuk bekal mereka setelah lulus nanti.

Oleh karena itu, berbicara mengenai perguruan tinggi tentunya mahasiswa yang sedang melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi telah memilih program studi yang ia minati dari berbagai macam program studi yang ada di perguruan tinggi dan tentunya program studi yang telah ia pilih tersebut diharapkan dapat memberikan bekal setelah mereka lulus nanti.<sup>5</sup>

Mahasiswa yang ada di berbagai macam perguruan tinggi tentunya telah diklasifikasikan ke dalam program studi yang spesifik mempelajari ilmu-ilmu tertentu sehingga mereka dapat memperdalam pengetahuan dan kemampuannya. Sebagai calon agen perubahan, dalam memilih program studi di perguruan tinggi tentunya mereka telah memilih dengan cermat program studi yang mereka minati sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimilikinya. Tentu saja dalam memilih program studi di suatu perguruan tinggi tidak bisa sembarangan, karena hal itu dapat berakibat mahasiswa merasa salah jurusan dan akan berakibat dalam jangka panjang terutama yang berhubungan dengan pengorbanan yang besar seperti mental mahasiswa tersebut, waktu, dana yang dikeluarkan dan sebagainya sehingga akan berpengaruh pada rencana kelulusannya nanti yang kemudian dapat mempengaruhi masa depannya. Program studi yang dipilih oleh mahasiswa

---

<sup>5</sup>Rama Nida S dkk. (2021). Faktor Dukungan Keluarga Dalam Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Matematika Di IAIN Padangsimpuan. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika 6(2).

tentunya harus dipertimbangkan secara matang oleh mereka. Menurut Winkel, kekeliruan mahasiswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi juga dapat berdampak pada aktivitas belajarnya di kemudian hari dan bahkan dapat menyebabkan mahasiswa tersebut gagal untuk mendapatkan ijazahnya.<sup>6</sup>

Pemilihan program studi merupakan bentuk pengambilan keputusan yang sangat penting dimana individu memilih satu program studi dari berbagai macam pilihan yang ada. Dengan menentukan program studi yang tepat, diharapkan mahasiswa dapat menyiapkan diri mereka semaksimal mungkin terhadap program studi yang diambilnya. Mahasiswa tentunya harus menyadari bahwa program studi yang dipilihnya menjadi titik awal dalam proses karier yang akan dibangun kedepannya. Oleh karena itu, agar mahasiswa tidak salah dalam memilih program studi maka tentunya mereka harus memilih berdasarkan pilihan yang rasional, dimana rasional yang dimaksud yaitu mempertimbangkan semua alternatif pilihan yang ada berdasarkan tujuan tertentu yang didasari oleh pilihan atau nilai dengan segala akibat dari pilihan yang telah diambilnya serta memperhatikan skala pilihan yang pasti sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal.<sup>7</sup> Menurut Eidimtas, pilihan rasional adalah tindakan dari seorang aktor yang secara

---

<sup>6</sup> Syafrimen, S. (2021). Motivasi Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Luar Biasa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Kepemimpinan dan Kepengurusan Sekolah*. 6(1).

<sup>7</sup> Adinda, R. (2023). Pilihan Rasional Menjadi Mahasiswa dan Musyrifah Tahfidz. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik, dan Humaniora*. 2(1).

sistematis mengumpulkan informasi dan fakta mengenai masalah, menentukan suatu tujuan dengan berdasarkan pada pilihan dan nilai, mengidentifikasi hambatan, membandingkan dan mempertimbangkan alternatif pilihan yang mungkin diambil, serta memprediksi hasil keputusan di masa depan.<sup>8</sup> Mahasiswa yang dapat diartikan sebagai aktor yang telah memilih program studi di perguruan tinggi tentunya merupakan bentuk suatu keputusan yang telah dipilih secara rasional dimana mereka telah melakukan beberapa pertimbangan-pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan kondisi atau keadaan yang ada.<sup>9</sup> Oleh karena itu, memilih suatu program studi tentunya memerlukan suatu perencanaan yang rasional sehingga mampu untuk membuat pilihan yang tepat sesuai dengan keadaan diri dan kondisi lingkungannya sehingga tidak mengalami penyesalan di masa yang akan datang. Sekarang ini, perguruan tinggi sudah banyak yang menawarkan berbagai macam program studi yang sesuai dengan minat dan bakat mahasiswanya. Mahasiswa tentunya memilih program studi tertentu dengan harapan program studi yang telah dipilihnya tersebut mampu untuk menunjang proses pendidikannya dan dapat menjadi bekal untuk masa depannya setelah lulus nanti. Dengan memilih program studi yang tepat,

---

<sup>8</sup> Hardi Mulyono & Arief Hadian (2019). Pilihan Rasional Perguruan Tinggi : Sebuah Kajianliteratur.

<sup>9</sup> Siregar, Rama Nida dkk, *Faktor Dukungan Keluarga Dalam Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Matematika Di Iain Padangsidempuan* Vol.6 No.2 Tahun 2021. Hal.250-260

tentunya akan membantu mahasiswa itu sendiri dalam menuju jenjang karier yang diinginkan kedepannya.

Fenomena-fenomena umum yang terjadi menunjukkan bahwa masing-masing mahasiswa tentunya memiliki alasan yang berbeda-beda dalam memilih suatu program studi di perguruan tinggi. Dalam memilih program studi, tentunya mahasiswa telah mempertimbangkan berbagai macam aspek umum yang biasa diperhatikan sebelum mereka menentukan program studi yang dipilihnya. Aspek-aspek umum tersebut misalnya seperti aspek dalam hal biaya program studi yang telah dipilih, kualitas program studi, selektivitas, dan peluang karier di pasar lapangan kerja yang relevan dengan program studi yang dipilih. Selain itu dalam memilih program studi, mahasiswa juga tentunya bisa saja dipengaruhi oleh dorongan dari luar seperti misalnya dari teman, orang tua, maupun faktor lingkungan. Pada intinya, dalam memilih program studi tentunya harus mengenali terlebih dahulu seluk-beluknya karena penetapan program studi yang telah dipilih tersebut tentunya akan berdampak pada masa depan mahasiswa itu sendiri dan tentunya mahasiswa yang telah memilih suatu program studi dengan berbagai rasionalitas tersebut akan semaksimal mungkin untuk membuat rencana yang efektif agar bisa cepat lulus dari program studi yang telah dipilihnya. Selain itu, dalam memilih program studi sesuai dengan yang diminati tentunya juga perlu memperhatikan faktor sumber daya yang dimiliki oleh masing-masing individu. Adapun maksud dari sumber daya disini yaitu potensi yang dimiliki



oleh individu atau faktor penunjang yang dimiliki oleh suatu individu dalam mencapai tujuannya. Semakin besar sumber daya yang dimiliki oleh masing-masing individu, tentunya semakin besar juga peluang untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkannya. Sumber daya pun terbagi menjadi beberapa macam seperti sumber daya material, non material, sumber daya yang berwujud, tidak berwujud dan sebagainya. Masing-masing sumber daya tersebut tentunya akan sangat mempengaruhi individu dalam menentukan pilihan program studinya di perguruan tinggi nantinya.

Terdapat berbagai macam program studi di berbagai macam perguruan tinggi di Indonesia, akan tetapi dalam penelitian ini salah satu program studi yang dipilih mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi Universitas Nasional yang menjadi tempat penelitian ini yaitu program studi sosiologi, dimana sosiologi merupakan salah satu program studi rumpun sosial humaniora yang berada dibawah naungan fakultas ilmu sosial dan ilmu politik (FISIP). Program studi sosiologi yang ada di dalam perguruan tinggi Universitas Nasional ini berlokasi di jalan Sawo Manila, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Program studi ini berdiri sesuai dengan surat keterangan (SK) dikti pada tanggal 11 januari 2000 dengan nomor 09/DIKTI 2000.<sup>10</sup> Visi dari program studi sosiologi Universitas Nasional diantaranya yaitu, “menjadikan program studi sosiologi yang mencetak lulusan yang kompeten di bidang pembangunan sosial yang berorientasi pada pengembangan sosio-kultural

---

<sup>10</sup> [sosiologi.fisip.unas.ac.id/profil/](http://sosiologi.fisip.unas.ac.id/profil/) (diakses 18 mei 2023)

yang inovatif dan adaptif di era masyarakat digital”.<sup>11</sup> Sedangkan misinya yaitu melaksanakan dan merancang pengabdian masyarakat dalam kerangka disiplin ilmu sosiologi sebagai upaya pemberdayaan masyarakat di era digital, melakukan penelitian yang terpublikasi, berkualitas, serta berkontribusi dalam mencapai lulusan sosiologi yang diakui dalam skala internasional maupun skala nasional, menciptakan hubungan lintas sektoral yang inovati, konstruktif, dan adaptif terhadap perubahan sosial sebagai upaya pengembangan tri dharma perguruan tinggi melalui penerbitan jurnal dan buletin inovasi, laboratorium sosial kolaboratif, program kemitraan sosial, serta pembangunan di era masyarakat digital pada tingkat nasional dan internasional.<sup>12</sup> Tujuan dari program studi ini yaitu menghasilkan lulusan sosiologi yang unggul yang mempunyai kemampuan sebagai *social engineer*, *social analyst*, *sociopreneur*, menghasilkan jejaring sosial dan produk pengabdian masyarakat dalam upaya transfer ilmu pengetahuan di era masyarakat digital, serta menciptakan hubungan lintas sektoral yang inovati, konstruktif, dan adaptif terhadap perubahan sosial sebagai upaya pengembangan tri dharma perguruan tinggi melalui penerbitan jurnal dan buletin inovasi, laboratorium sosial kolaboratif, program kemitraan sosial, serta pembangunan di era masyarakat digital pada tingkat nasional dan

---

<sup>11</sup> Ibid

<sup>12</sup> Ibid

internasional.<sup>13</sup> Selain itu, akreditasi dari program studi ini yaitu “UNGGUL” berdasarkan keputusan BAN-PT Nomor 9952/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/I/2023.<sup>14</sup>

Secara umum, program studi ini mempelajari tentang hubungan-hubungan sosial yang terjadi di masyarakat, kajiannya berfokus pada kedudukan dan peran individu dalam masyarakat, serta hubungan antar keduanya. Beberapa ahli sosiologi pun memfokuskan kajiannya masing-masing sehingga terbagi menjadi tiga kelompok, yakni pada dominasi individu, dominasi masyarakat, serta dominasi yang saling mempengaruhi keduanya satu sama lain. Selain itu, ilmu sosiologi yang mempelajari hubungan sosial ini juga tidak dapat dipisahkan dengan ilmu-ilmu lainnya karena fenomena sosial atau gejala sosial yang menjadi fokus kajian sosiologi pada dasarnya bukan merupakan fenomena tunggal, melainkan mengandung banyak dimensi dan terhubung dengan ilmu-ilmu lainnya. Maka dari itu, pada perkembangan sosiologi selanjutnya telah muncul bidang-bidang sosiologi yang lebih spesifik dan sifatnya terapan seperti sosiologi politik, sosiologi ekonomi, sosiologi lingkungan dan sebagainya.

Adapun jumlah peminat yang terdaftar sebagai mahasiswa program studi sosiologi dari angkatan 2018-2023 (5 tahun terakhir) adalah sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> [sosiologi.fisip.unas.ac.id/keunggulan-sistem-akademik/](http://sosiologi.fisip.unas.ac.id/keunggulan-sistem-akademik/) (diakses 19 mei 2023)

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah</b>
2018	67
2019	118
2020	118
2021	122
2022	108

**Sumber** : sekretariat FISIP sosiologi Universitas Nasional

Dilihat dari tabel di atas, terlihat jelas bahwa jumlah peminat program studi sosiologi dalam 5 tahun terakhir mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Jika di lihat peminat berdasarkan tabel tersebut, animo calon mahasiswa untuk mengenyam pendidikan pada program studi sosiologi cenderung meningkat. Pada intinya, memilih program studi merupakan bagian dari proses pemecahan suatu masalah serta bagian dari pengambilan keputusan dalam menentukan gambaran di masa yang akan datang. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang diatas, adanya rasionalitas mahasiswa dalam memilih program studi sosiologi di Universitas Nasional serta sumber daya yang merupakan sesuatu yang dimiliki oleh seorang aktor dalam mencapai tujuannya dan menjadi faktor penunjangnya, dalam memilih program studi sosiologi di Universitas Nasional membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

## 1.2 Rumusan Masalah

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu :

- Mengapa mahasiswa memilih program studi sosiologi di perguruan tinggi Universitas Nasional?
- Apa sumber daya yang dimiliki mahasiswa dalam memilih program studi sosiologi di perguruan tinggi Universitas Nasional?

## 1.3 Tujuan

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya memiliki tujuan tertentu agar dapat melakukan penelitian dengan baik serta tepat sasaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mengapa mahasiswa memilih program studi sosiologi di perguruan tinggi Universitas Nasional serta untuk mengetahui apa sumber daya yang dimiliki mahasiswa dalam memilih program studi sosiologi di perguruan tinggi Universitas Nasional .

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi yang penting dalam mengembangkan dan memajukan bidang ilmu yang peneliti tekuni, yakni ilmu sosiologi dan dapat menjadi sumber referensi dalam melakukan penelitian serupa mengenai rasionalitas mahasiswa memilih program studi sosiologi di perguruan tinggi.

Adapun manfaat penelitian secara praktis yaitu dilakukannya penelitian ini tentunya menjadi pengalaman baru bagi peneliti, dan untuk kedepannya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi pembaca baik itu mahasiswa, masyarakat maupun yang lainnya mengenai pilihan rasional yang perlu untuk dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai macam pilihan dalam memilih program studi sosiologi di perguruan tinggi Universitas Nasional. Selain itu, penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi Universitas Nasional itu sendiri, khususnya prodi sosiologi karena penelitian ini bisa jadi strategi prodi sosiologi Universitas Nasional untuk mendapatkan calon mahasiswa lainnya.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika pada penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, dan dari setiap bab tersebut terdapat beberapa sub-bab didalamnya. Tujuannya adalah untuk memberikan penjelasan secara jelas dan terperinci. Dalam penelitian ini, penulis menjelaskan mengenai masing-masing bab yaitu sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (secara teoritis dan praktis), serta sistematika penulisan.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang teori yang dipakai dalam penelitian ini serta penelitian terdahulu dari berbagai macam sumber yang digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian yang dipakai yakni kualitatif, metode penelitian, penentuan informan, lokasi penelitian, serta teknik pengumpulan, pengolahan, dan analisis data.

## **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang data-data penelitian yang telah ditemukan dan kemudian diolah untuk dilakukan analisis secara mendalam serta ditarik kesimpulannya.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang berdasarkan pada hasil penelitian secara holistik yang telah diolah dan dilakukan analisis dan saran yang diberikan atas penelitian yang telah dilakukan.